

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.² Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses ini, mulai dari memfasilitasi pembelajaran hingga mengevaluasi hasil belajar siswa. Kesulitan belajar merupakan salah satu tantangan yang sering dihadapi siswa, sehingga guru perlu merumuskan solusi yang tepat.

Pendidikan Islam sangat menekankan pentingnya mempelajari Al-Qur'an. Memulai pembelajaran Al-Qur'an sejak dini sangat dianjurkan karena pada usia muda, pemahaman dan ingatan akan lebih mudah terbentuk. Selain itu, mempelajari Al-Qur'an juga dapat membantu membentuk akhlak yang baik.³

Pembelajaran al Qur'an sendiri banyak santri yang mengalami kesulitan dalam memperlajarinya. Ada banyak hal yang menyebabkan hal ini, baik dari dalam diri santri sendiri (faktor internal) maupun dari lingkungan sekitar (faktor eksternal). Faktor internal ini bisa berupa kesulitan dalam memahami materi (aspek intelektual), masalah sikap atau emosi (aspek afektif), atau kendala fisik (aspek psikomotorik) yang menghambat proses belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu (lingkungan) seperti kondisi belajar mengajar, guru, metode yang digunakan dalam belajar, kualitas proses belajar mengajar serta lingkungan seperti teman kelas, keluarga dan sebagainya.⁴

Untuk mempermudah belajar Al-Qur'an santri, hadirilah metode an nahdliyah sebagai alternatif dalam mempelajari Al-Qur'an. Metode an nahdliyah merupakan salah satu metode belajar mengajar Al-Qur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan

² Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 6.

³ Haidar Putra Daulay, *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia*, (Medan: Perdana Publishing), 2014, hal. 1.

⁴ Siti Nusroh dan Eva Luthfi, "Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya", *Jurnal Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 05, No. 01, 2020, hal. 81.

keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan. Adapun buku panduan an-nahdliyah terdiri dari enam jilid yang disusun mulai dari tingkat sederhana pengenalan huruf dan harakat sampai hukum-hukum atau tajwid dalam Al Qur'an. Dengan sistematika yang jelas dan bertahap, metode ini memungkinkan santri untuk mempelajari Al-Qur'an secara bertahap dan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Metode An-Nahdliyah banyak daerah yang menggunakannya, Hal ini menjadikan fenomena yang menarik karena metode yang lahir dari Tulungagung ini telah mengantarkan banyak orang untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan cepat dan mudah.⁵

Dalam praktiknya metode an nahdliyah sangat mudah dan praktis untuk belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan kondisi yang ditemui di madrasah diniyah roudlotus sholihah Tulungagung, bahwa santrinya berasal dari anak-anak pada rentan masa TK-SD sehingga metode yang mudah sangat tepat diterapkan. Dengan metode ini, anak-anak dapat lebih cepat mengenal huruf-huruf hijaiyah dan melafalkannya dengan benar. Selain itu, penggunaan ketukan yang teratur membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.

Lokasi madin ini berada di Tengah kota membuat lebih banyak godaan didalam proses belajarnya seperti banyaknya lokasi pembelian makanan, lokasi hiburan dan keramaian perkotaan lainnya. Juga fenomena sedikitnya tenaga pengajar dan merangkap pada status atau jabatan lain, dikarenakan masuk dalam Yayasan dan juga milik sebuah pondok pesantren menjadikan proses pembelajaran sering tidak optimal. Ditambah lagi formatnya berupa madin menjadikan jenjang yang Panjang yang membutuhkan regulasi lebih dibandingkan sekadar TPQ dan kompetensi yang di jangkau cenderung lebih banyak.⁶

Penelitian ini berfokus pada peran ustadz-ustadzah dalam mengatasi kesulitan belajar santri saat menggunakan metode pembelajaran An-Nahdliyah. Metode ini, seperti metode lainnya, memiliki kelebihan dan kekurangan. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana metode an nahdliyah dapat membantu mengatasi tantangan dalam

⁵ Toha Ma'sum, et al. Pemberdayaan Taman Pendidikan Al Qur'an Di Dusun Kalangan Desa Mojoseo Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk,"Pengabdian Masyarakat STAI Darussalam (Nganjuk, 2018), hal. 49.

⁶ Observasi di Madrasah Diniyah Roudlotus Sholihah Tulungagung pada tanggal 29 Agustus 2024

pembelajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, ustadz ustadzah dapat lebih efektif dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, pembimbing, dan motivator bagi santri.

Peran ustadz-ustadzah sangat krusial dalam keberhasilan pembelajaran santri. Mereka berperan sebagai perancang, pelaksana, dan evaluator pembelajaran. Di Madrasah Diniyah Roudlotus Sholihah Tulungagung, ustadz-ustadzah telah berupaya maksimal untuk membantu santri yang mengalami kesulitan belajar. Mulai dari memberikan bimbingan khusus hingga melakukan evaluasi terhadap fasilitas dan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya peran ustadz-ustadzah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif bagi santri.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan di Madrasah Diniyah Roudlotus Sholihah Tulungagung sesuai dengan upaya mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an. Mulai dari berdo'a sebelum belajar, dilanjutkan belajar membaca Al-Qur'an dengan metode an nahdliyah, hafalan do'a-do'a harian, hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, serta pembiasaan praktik ubudiah. Peran guru penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan membimbing santri secara individual. Upaya dalam memotivasi belajar santri adalah diadakannya lomba-lomba, penciptaan lingkungan belajar yang positif dan dukungan dari guru serta teman sebaya juga turut memberikan kontribusi pada keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik pada Madrasah Diniyah Roudlotus Sholihah Tulungagung dengan alasan yaitu madin ini berdiri cukup lama di Tulungagung sehingga sudah melalui berbagai macam problematika, menguatnya integrasi pengetahuan dan dapat menemukan solusi atas berbagai masalahnya termasuk tentang kesulitan belajar, letak madin ini berada ditengah perkotaan dengan keramaiannya.⁷

Penelitian ini memberikan kontribusi yang unik dalam bidang pendidikan Al-Qur'an, khususnya dalam konteks pembelajaran di madrasah diniyah. Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang lebih spesifik pada strategi, implementasi, atau

⁷ Observasi di Madrasah Diniyah Roudlotus Sholihah Tulungagung pada tanggal 29 Agustus 2024

efektivitas metode An-Nahdliyah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di tingkat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) atau sekolah formal, penelitian ini menyoroti aspek yang lebih luas. Fokus penelitian ini adalah pada identifikasi dan analisis faktor-faktor kesulitan belajar Al-Qur'an yang dihadapi santri di madrasah diniyah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya terbatas pada masalah teknis membaca, tetapi juga mencakup aspek-aspek psikologis, sosial, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk mengidentifikasi peran guru atau ustadz/ustadzah dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut.

Penelitian terdahulu seperti milik Muhammad Habib Amiruddin, Mita Eka Febyana, Muhammad Saiful Bahri dan berbagai karya yang telah ada dan terkait pada pembelajaran metode an nahdliyah maupun kesulitan belajar, memiliki ciri khas masing-masing dan yang menjadi fokus pembeda penelitian ini yaitu penggunaan teori yang menjadi pondasi penelitian ini berupa teori tentang faktor kesulitan belajar internal dan eksternal santri. Secara spesifik, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan Al-Qur'an dengan Mengalihkan fokus dari tingkat pendidikan TPQ atau sekolah formal ke madrasah diniyah, melebarkan cakupan analisis kesulitan belajar, tidak hanya pada aspek teknis membaca, tetapi juga pada faktor internal dan eksternal, mengidentifikasi peran guru atau ustadz/ustadzah dalam mengatasi kesulitan belajar, menggunakan teori sebagai landasan analisis untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

Demikian pemaparan penelitian terdahulu yang cukup kuat sebagai perbandingan pondasi dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian sebelumnya mengenai metode An-Nahdliyah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap unik dan dapat memperkaya pemahaman kita tentang metode pembelajaran Al-Qur'an ini. Hasil penelitian terdahulu akan dibahas secara detail pada bab selanjutnya untuk memberikan perbandingan yang jelas antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Dengan pertimbangan yang matang berdasar data yang sudah dikumpulkan peneliti mengambil judul **“Peran Ustadz-Ustadzah dalam Menangani Kesulitan Belajar Santri pada Pembelajaran Metode An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah Roudlotus Sholihah Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran ustadz-ustadzah dalam menangani kesulitan belajar internal santri pada pembelajaran metode An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah Roudlotus Sholihah Tulungagung?
2. Bagaimana peran ustadz-ustadzah dalam menangani kesulitan belajar eksternal santri pada pembelajaran metode An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah Roudlotus Sholihah Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran ustadz-ustadzah dalam menangani kesulitan belajar internal santri pada pembelajaran metode An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah Roudlotus Sholihah Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan peran ustadz-ustadzah dalam menangani kesulitan belajar eksternal santri pada pembelajaran metode An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah Roudlotus Sholihah Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi seluruh kalangan, khususnya pihak-pihak yang berkepentingan dalam pendidikan agama Islam terlebih Madrasah Diniyah, dan sebagai rujukan serta pedoman bagi calon pendidik agama Islam dalam memperkaya kajian mengenai metode pembelajaran An-Nahdliyah di Madrasah Diniyah yang relevan saat ini.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Santri

Dapat menumbuhkan sikap adaptif dalam proses belajar, menghargai metode

pembelajaran yang diberikan oleh pendidik di Madrasah Diniyah.

b. Bagi Ustadz-Ustadzah

Dapat menjadi pembelajaran dalam mengatasi problematika dan dinamika yang terjadi serta menjadi referensi dalam memilih metode pembelajaran melalui pendidikan non formal (Madrasah Diniyah.).

c. Bagi Kepala Madrasah Diniyah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Diniyah pada masa mendatang.

d. Bagi Calon Pendidik Madrasah Diniyah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran di Madrasah Diniyah pada masa mendatang.

e. Bagi Walisantri

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mendidik anak-anaknya di lingkup keluarga, sebab keluarga merupakan sekolah utama dan pertama untuk anak.

f. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat lebih baik, berkembang dan lebih mendalam terutama mengenai peran ustadz-ustadzah dalam menangani kesulitan belajar santri.

g. Pembaca

Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai peran ustadz-ustadzah dalam menangani kesulitan belajar santri dan memberikan alternatif jawaban atas berbagai macam masalah di dalam pembelajaran yang lebih

terkhusus pada kesulitan belajar.

E. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang mana pengertian dan pembahasannya perlu dijelaskan istilah yang ada didalamnya, yakni antara lain:

1. Secara Konseptual

a. Peran Ustadz-Ustadzah

Ustadz dan ustadzah adalah pendidik atau guru. Berdasarkan kamus Arab *Al-Mu"jamul Wasith* ustadz-ustadzah berarti pendidik yang ahli dalam bidangnya dan mampu mengajarkannya pada orang lain.⁸ Menurut Raph Linton peran adalah suatu keadaan manakala seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya (jabatan/kedudukan). Peran ustadz-ustadzah menurut Hamka yakni mengajar, membimbing, dan membina.⁹ Peran ustadz-ustadzah berarti seorang yang ahli atau profesional dalam bidang kependidikan maupun dakwah dan mempunyai tanggung jawab untuk mengajarkan pengetahuan agama, membimbing santri ataupun umat pada kebenaran, membina akhlakul karimah sebagaimana yang telah dititahkan Allah SWT, dan rasul-Nya dalam ajaran agama Islam.¹⁰

b. Kesulitan Belajar

Menurut Lilik Sriyanti kesulitan belajar adalah masalah belajar yang dialami oleh siswa (santri) yang dapat menghambat tujuan belajar siswa (santri) baik yang berasal dari siswa (santri) itu sendiri maupun pengaruh dari lingkungan. Adakalanya siswa (santri) mampu mengatasi kesulitan belajarnya sendiri, namun pada situasi tertentu siswa (santri) tidak bisa mengatasi sendiri

⁸ Wildan Saugi, "Implementation of Curriculum Kuttub Al-Fatih on Children at an Early Age." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1): 70-84, 2020. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.510>

⁹ David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, cet ke-3 (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2003), hal. 99.

¹⁰ Muslim dkk, "Peran Ustadzah dalam Proses Bimbingan Menghafal Al-Qur"an pada Anak Usia Dini di Griya Qur"an Al-Madani Kota Palembang", *Jurnal Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol 7, No 2, 2020, hal. 250.

kesulitan belajarnya yang mana harus melibatkan orang lain. Maka, disinilah peran guru untuk membantunya.¹¹

c. Pembelajaran Metode An-Nahdliyah

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa (santri) dan guru (ustadz-ustadzah) dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Sedangkan metode An-Nahdliyah merupakan metode pengembangan dari metode Al-Bagdadi maka metode tidak jauh berbeda dengan metode iqro' dan qiroati. Dan perlu diketahui metode ini salah satu metode membaca Al Qur'an yang lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan menggunakan ketukan, Atau lebih tepatnya metode ini menekankan pada kode "ketukan". Dalam metode ini buku tidak dijual bebas yang ingin menggunakan atau ingin menjadi guru pada metode ini harus mengikuti penataran calon guru metode An-Nahdliyah.¹²

2. Secara Operasional

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud judul penelitian operasional adalah upaya yang cermat sebagai tindakan untuk menjalankan hak dan kewajiban sesuai kedudukannya agar mencapai tujuan yang dicita-citakan serta hasil yang lebih baik yang dilakukan oleh ustadz-ustadzah dalam berbagai kegiatan keagamaan. Maksud peran disini adalah pendekatan dan bimbingan yang dilakukan oleh ustadz-ustadzah melalui pembelajaran metode An-Nahdliyah dalam rangka mengatasi kesulitan belajar santri Madrasah Diniyah Roudlotus Sholihah Tulungagung.

Ustadz-ustadzah harus berperan sebagai pengajar mampu mentransformasikan ilmu keagamaannya terkhusus cara belajar Al-Qur'an yang benar, membimbing

¹¹ Wiwik Angranti, "Problematika Kesulitan Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 5 Tenggarong)", Jurnal Gerbang Etam, Vol. 10, No. 1, 2016, hal. 31.

¹² Aprida Pane dan Muhamad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", Jurnal Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 03, No. 02, 2017, hal. 334.

belajar santri dalam kesulitan belajarnya sehingga santri tersebut mahir membaca Al-Qur'an, serta memberikan pembinaan secara intensif dalam menghadapi masaalah kesulitan belajar Al-Qur'an santri baik masalah dari individu santri maupun lingkungan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ditujukan untuk memberikan gambaran yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi ini. Sehingga akan memudahkan pembaca untuk memahami dan mencerna masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar bagan, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

Bagian inti memuat enam bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang tersusun dari konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan untuk mengarahkan pembaca pada pokok bahasan proposal ini.

Bab II Kajian Pustaka yang tersusun dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian agar pembaca mengetahui dasar yang kuat, pemahaman yang jelas serta dapat menarik pembaca mengikuti alur narasi teks sesuai yang diinginkan sehingga tidak terjadi penyimpangan atau multitafsir.

Bab III Metode Penelitian yang tersusun dari pendekatan dan rancangan

penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahapan penelitian supaya pembaca mengetahui metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil Penelitian tentang deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V Pembahasan yang menjelaskan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian, menjawab masalah penelitian, menafsirkan hasil penelitian dengan logika dan teori, menelaah teori yang ada, serta menjelaskan implikasi-implikasi dari hasil penelitian.

Bab VI Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisikan intisari dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan atau hipotesis serta merupakan jawaban dari rumusan masalah. Saran berisikan hasil implikasi dari peneliti berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan (daftar pustaka), lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.